

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi saat ini persaingan semakin ketat hampir semua di negara dunia melakukan peningkatan dan perkembangan ekonomi untuk mensejahterakan masyarakatnya seperti halnya di Indonesia yang merupakan negara berkembang yang perekonomiannya tidak stabil. Terkadang meningkat dan terkadang pula menurun bahkan sampai mengalami krisis ekonomi Saat ini persaingan dunia manufaktur berkembang dengan pesat karena banyaknya pilihan produk yang dimiliki masyarakat. Semua bisa meningkatkan karena hampir dan bahkan semua masyarakat Indonesia menggunakan produk manufaktur di berbagai aspek baik itu untuk sehari-hari maupun sebagai simpanan ini adalah bukti bahwa industry manufaktur telah menarik banyak masyarakat.

Manufaktur adalah proses produksi untuk menghasilkan produk-produk fisik. Manufaktur merupakan proses mengubah bahan baku menjadi produk-produk fisik melalui serangkaian kegiatan yang membutuhkan energi yang masing-masing menciptakan perubahan pada karakteristik fisik atau kimia dari bahan tersebut. Dalam melakukan pengolahan bahan mentah untuk menjadi barang jadi diperlukan sumber daya lain seperti tenaga manusia, mesin–mesin dan peralatan pendukung. Kegiatan pengolahan ini disebut juga dengan istilah manufaktur, dimana dilakukan dalam skala besar dengan

tujuan untuk dijual ke masyarakat luas sehingga mendapat keuntungan. Manufaktur sebagai serangkaian operasi dan kegiatan yang saling berhubungan yang meliputi perancang (*design*), pemilihan bahan (*material selection*), perencanaan (*planning*), pembuatan (*manufacturing*), penjaminan mutu (*quality assurance*), serta pengelolaan dan pemasaran produk-produk (*management and marketing of product*).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manufaktur adalah pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi berupa bentuk fisik melalui serangkaian kegiatan menggunakan sumber daya perusahaan. Sumber daya tersebut adalah tenaga manusia, mesin–mesin dan peralatan pendukung lainnya (**Fitria 2018**).

Sebuah perusahaan sangatlah dipandang nilainya yang maksimal oleh para investor karena nilai perusahaan yang tinggi dapat menghasilkan pendapat yang maksimal dari modal kerja perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan prospek di masa yang akan datang dan di masa kini sehingga pasar akan percaya tentang suatu kondisi perusahaan. Hal ini dapat di lihat sebagai indikator nilai perusahaan dari besar atau kecilnya saham yang diterbitkan oleh perusahaan di pasar modal, sebab tujuan utama perusahaan adalah memakmurkan para pemegang sahamnya

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai

perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham (**Nabila Barnades & Suprihadi, 2020**).

Dalam mengambil keputusan keuangan, seorang manajer keuangan harus tepat dalam mengambil keputusan dalam membuat suatu kebijakan keuangan. Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku perusahaan . Tujuan utama pendirian suatu perusahaan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan dimata para investor (**Kristanty, 2020**).

Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham dengan menggunakan rasio yang disebut sebagai rasio penilaian. Achmad dan Amanah berpendapat nilai perusahaan adalah nilai yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mensejahterakan para pemegang saham yang dapat diukur menggunakan PVB. PBV digunakan untuk mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (**Suroso, Hesty, 2021**).

Tabel 1. 1
Nilai PBV pada Perusahaan Manufaktur
Tahun 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	PBV (Price to Book Value)				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	1,234	1,126	1,085	1,229	2,001
2	AGII	Samator Indo Gas Tbk	0,605	0,676	0,658	0,824	1,309
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	2,150	2,096	1,132	0,977	1,888
4	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	2,099	1,582	2,129	1,313	1,037
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	2,477	2,856	2,764	3,888	3,793
6	ASII	Astra International Tbk	2,718	2,431	1,896	1,567	1,341
7	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	0,526	0,904	0,821	1,145	1,567
8	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	0,354	0,352	0,361	0,337	0,580
9	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	8,323	2,300	2,353	1,848	1,369
10	CEKA	Wirmar Cahaya Indonesia Tbk	0,850	0,838	0,878	0,842	0,806
11	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	30,406	5,363	8,535	6,706	5,631
12	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3,136	6,115	5,061	4,558	3,858
13	DLTA	Delta Djakarta Tbk	3,211	3,429	4,486	3,454	2,964
14	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	0,504	0,435	0,341	0,362	0,475
15	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	13,530	10,829	11,362	19,004	18,473
16	EKAD	Ekadharma International Tbk	0,644	0,693	0,724	0,992	1,019
17	GGRM	Gudang Garam TbkPT. Gudang Garam Tbk	16,288	15,193	8,533	1,348	0,993
18	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	16,128	12,205	6,846	5,789	3,845
19	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	1,192	3,046	3,485	2,761	3,357
20	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	1,377	1,290	0,761	0,831	0,646
21	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5,107	5,367	4,875	2,219	1,854
22	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	1,165	1,079	0,859	1,006	0,696
23	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	5,018	4,072	4,309	5,134	8,414
24	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	1,370	0,730	0,794	0,658	0,452
25	INCI	Intan Wijaya Internasional Tbk	0,275	0,354	0,242	0,483	0,291
26	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	1,432	1,310	1,284	0,760	0,641
27	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	3,290	2,925	3,034	2,403	2,160
28	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	0,291	0,207	0,427	0,345	0,755
29	JPFA	Jpfa Comfeed Indonesia Tbk	1,607	2,622	1,670	1,609	1,649
30	KAEF	Kimia Farma Tbk	4,577	3,483	0,937	3,322	1,866
31	KINO	Kino Indonesia Tbk	1,501	1,853	1,873	1,550	1,114
32	KLBF	Kalbe Farma Tbk	5,702	4,659	4,546	3,796	3,560
33	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	0,599	0,398	0,007	0,273	1,749
34	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	7,288	6,346	5,744	4,204	4,924
35	MDKI	Emdeki Utama Tbk	0,668	0,834	0,613	0,670	0,579
36	MERK	Merck Tbk	6,187	3,717	2,149	2,398	2,417
37	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	27,057	28,874	37,286	13,989	15,686
38	MYOR	Mayora Indah Tbk	6,141	4,240	4,630	5,376	4,015
39	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	1,265	1,419	1,105	1,399	1,325
40	PYFA	Pyridam Farma Tbk	0,900	0,850	0,849	3,310	3,250

41	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2,797	2,545	2,601	2,607	2,953
42	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	0,680	0,614	0,598	0,656	0,484
43	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2,823	4,341	6,240	7,440	7,476
44	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	1,426	1,351	0,793	0,624	0,672
45	SKLT	Sekar Laut Tbk	2,221	2,745	2,627	2,387	2,774
46	SMBR	Semen Baturaja Tbk	10,954	5,000	1,255	6,271	3,589
47	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2,031	2,187	2,205	2,157	1,189
48	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	4,540	4,327	4,107	3,507	3,107
49	SPMA	Suparma Tbk	0,382	0,418	0,513	0,428	0,815
50	SRSN	Indo Acidatama Tbk	0,724	0,630	0,585	0,594	0,544
51	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk	0,975	0,845	1,499	1,026	1,412
52	STTP	Siantar Top Tbk	4,162	2,985	2,785	4,710	3,025
53	TALF	Tunas Alfin Tbk	0,686	0,502	0,375	0,355	0,396
54	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	1,636	0,966	0,991	0,848	0,654
55	TRST	Trias Sentosa Tbk	0,532	0,520	0,481	0,496	0,695
56	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	1,594	1,151	1,084	0,988	0,982
57	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	3,555	3,266	3,432	3,866	3,530
58	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	57,224	46,501	60,672	56,792	36,285
59	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	0,575	0,295	0,341	0,956	0,682
60	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	0,821	1,604	1,618	1,180	1,419
61	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	1,628	1,069	1,141	1,012	0,634
Rata-rata Nilai Perusahaan			4,773	3,819	15,749	3,501	3,076

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan table 1.1, dapat dilihat rata-rata nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 dalam bentuk grafik, sebagai berikut:



Grafik 1. 1 Rata-rata Nilai Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan grafik 1.1 diatas, dapat dinyatakan bahwa nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi atau naik turunnya harga. Pada tahun 2017 rata-rata nilai perusahaan yaitu 4,773. Pada tahun 2018 rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan yaitu 3,819. Pada tahun 2019 rata-rata nilai perusahaan mengalami kenaikan yaitu 15,749. Pada tahun 2020 rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan yaitu 3,501 dan pada tahun 2021 rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan yaitu 3,076. Penjelasan maksud angka rata-rata di atas perusahaan tersebut mengalami penurunan pada dua tahun terakhir, hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang membuat kondisi perekonomian Indonesia memburuk sehingga berdampak pada nilai perusahaan yang juga mengalami perubahan yang cukup signifikan.

Menurut Hasnawati dan Sawir, struktur modal ialah perpaduan sumber keuangan jangka panjang yang dimanfaatkan oleh pihak unit bisnis, sehingga proporsi sumber pendanaan konstan pada jangka panjang yang terdiri dari sebuah hutang, saham biasa dan saham preferen (**Purba, 2021**).

Bentuk pembelanjaan yang permanen di dalam mencerminkan keseimbangan di antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri sehingga sering diistilahkan dengan struktur modal. Menurut Kusumajaya, struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan (**Kuralbayev et al., 2016**).

Rasio likuiditas merupakan bagaimana suatu perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek keuangannya kepada

pihak ketiga sesuai pada waktu jatuh tempo yang telah disepakati. Menurut Brigham dan Houston, bahwa jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, maka perusahaan akan membayar hutang-hutang dengan secara lebih lambat dari pihak asing (**Hendang Tanusdjaja, 2021**).

Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *current ratio*, yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi hutang lancar.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. ROA yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik dalam menghasilkan laba sehingga akan meningkatkan citra perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan pula nilai perusahaan dalam pandangan para stakeholder (**Apriantini et al., 2022**).

Menurut Purwitasari (2017), mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit memperoleh respon positif dari pasar dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dari keuntungan yang diraih perusahaan dapat dipercaya bahwa keberlangsungan hidup suatu perusahaan di masa yang akan datang. Profitabilitas merupakan hasil yang telah dicapai perusahaan dengan

menunjukkan seberapa besar laba yang dimiliki perusahaan. Rasio profitabilitas akan menggambarkan tingkat efektivitas pengelolaan suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas menunjukkan perusahaan tersebut semakin baik (Kristanty, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Ananda, yang melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian diatas maka hal ini perlu dikaji kembali untuk memperjelas temuan selanjutnya. Penelitian ini dikaji kembali dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penjelasan dari uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah perlu di tetapkan terlebih dahulu untuk memudahkan, mengetahui kemungkinan-kemungkinan masalah yang akan timbul dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih ada perusahaan yang kesulitan dalam permodalan, pendanaan keuangan perusahaan akan sangat menentukan kemampuan nilai

perusahaan.

2. Kurang optimalnya perusahaan dalam mengelola struktur modal dalam perusahaan, diperlukanya pengambilan keputusan yang tepat dari pihak perusahaan.
3. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengalami persaingan yang ketat membuat perusahaan kesulitan dalam memperoleh laba.
4. Tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur dan komponennya yang terdaftar di BEI masih mengalami fluktuasi dan cenderung menurun.
5. Struktur modal yang kecil akan mempengaruhi nilai perusahaan.
6. Laba yang tinggi yang dimiliki perusahaan tidak selalu berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.
7. Kurang optimalnya perusahaan dalam mengelola struktur modal dalam perusahaan, diperlukanya pengambilan keputusan yang tepat dari pihak perusahaan.
8. Profitabilitas perusahaan belum dapat melakukan pengelolaan fungsi perusahaan secara efektif dan efisien.

1.3 Batasan Masalah

Agar terfokusnya penelitian ini penulis membatasi permasalahan pada hal-hal yang berkaitan dengan struktur modal (X1) dan likuiditas (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) dengan profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening serta objeknya adalah pada perusahaan manufaktur yang terdapat dibursa efek Indonesia tahun 2017-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
7. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini ditujukan untuk investor perusahaan dan peneliti selanjutnya

1. Bagi investor

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai suatu pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi dengan melihat hubungan struktur modal dan likuiditas suatu perusahaan terhadap nilai perusahaan tersebut.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam strategi perusahaan meningkatkan nilai perusahaan melalui struktur modal dan likuiditas,

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah pustaka bagi mereka yang mempunyai minat untuk mendalami pengetahuan dalam bidang keuangan.